

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Yusuf. M (2017:339) mendefinisikan studi kasus sebagai penelitian yang dilakukan pada sebuah permasalahan secara mendalam dan terperinci.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus eksplanatoris. Penelitian eksplanatoris atau studi kasus kausal memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan berlandaskan pada pertanyaan “mengapa”. Sebagai suatu upaya penelitian, studi kasus dapat memberi nilai tambah terhadap pengetahuan secara unik mengenai suatu fenomena individual, organisasi, serta sosial dan politik (Yin. Robert K, 2015:4).

Metode penelitian dilaksanakan dengan berlandaskan pada beberapa tahap berikut ini:

1. Mencari beberapa toko yang memiliki kesamaan foto produk sesuai dengan pengelompokannya berdasarkan 13 kategori produk.
2. Mengidentifikasi informasi toko mulai dari jumlah produk, jumlah pengikut, persentase chat dibalas, waktu bergabung, sampai lokasi toko.
3. Mengidentifikasi informasi produk yang sebelumnya telah dikelompokkan memiliki kesamaan foto produk mulai dari harga jual, jumlah terjual, sampai potongan harga tambahan.

4. Mencari informasi tambahan produk mengenai jenis bahan, ukuran, variasi pilihan warna, tersedianya fasilitas *reseller* dan *dropshipper*, serta beberapa informasi lainnya.
5. Mengidentifikasi ada atau tidaknya toko asli dari produk yang digunakan dalam penelitian.
6. Peneliti akan menganalisis seluruh toko dari ke-13 kategori produk yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan pola pengkategorian yang ditemukan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya praktik *predatory pricing* berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.
7. Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hal-hal yang telah dilakukan.

3.2 Tempat dan Waktu

Informasi dan data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari beberapa jurnal, buku elektronik (*e-book*), dan berbagai sumber berita yang diperoleh melalui berbagai situs seperti Kementerian Perdagangan, Sekretariat Kepresidenan, cnbc.indonesia, simulasikredit.com, hukumonline.com, muda.kompas.com, serta situs-situs berita lainnya.

Penelitian akan dilakukan melalui *E-Commerce* Shopee Indonesia guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan berfokus pada berbagai produk yang termasuk dalam 13 kategori produk. Perkiraan rentang waktu penelitian dimulai dari periode Agustus 2021 sampai dengan November 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), dijelaskan bahwa definisi dari populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Populasi penelitian ini merujuk pada beberapa toko yang termasuk pada 13 kategori produk di *E-Commerce* Shopee.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) yang menyatakan bahwa "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada subjek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Beberapa toko yang digunakan sebagai sampel penelitian memiliki kriteria sebagai toko yang memiliki kesamaan foto produk dengan toko lainnya.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif berupa informasi toko dan informasi produk, sedangkan beberapa toko yang dijadikan

sebagai responden untuk mengkonfirmasi beberapa pertanyaan merupakan data kualitatif.

Menurut Sugiyono (2019) sumber data penelitian dibagi menjadi 2 jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:194). Penelitian menggunakan data primer sebagai data pendukung yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa toko yang digunakan dalam penelitian melalui ruang *chat E-Commerce* Shopee.

3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada para pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau suatu dokumen (Sugiyono, 2019:195). Sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh langsung melalui pengamatan terhadap toko dan produk di *E-Commerce* Shopee berupa informasi toko dan informasi produk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti sebagai langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang mendukung suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode

yang identik dengan pengakumulasian data-data yang bersifat tertulis (Arikunto, 2010:274). Sugiyono (2015:329) memaparkan bahwa dokumen merupakan catatan suatu kejadian berupa tulisan, gambar, atau beberapa karya monumental dari seseorang yang sudah lalu. Selain itu, dokumen juga dapat berupa surat, memorandum, dokumen administratif, pengumuman resmi, berbagai artikel yang muncul di media massa, dan dokumen lainnya yang menjadi pernyataan resmi dari yang bersangkutan (Yin. Robert K, 2015:103)

3.6 Metode Analisis Data

Untuk memahami seluruh data penelitian yang telah dikumpulkan, hal yang selanjutnya perlu dilakukan adalah proses pengolahan data. Tahapan analisis data pada dasarnya sama, mulai dari pengumpulan data, input data, analisis data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, serta diakhiri dengan penulisan hasil temuan berupa narasi. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman (2018) yang terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. Pengumpulan data, dalam memperoleh sejumlah data yang diperlukan, pengumpulan data harus sesuai dengan pedoman yang telah dipersiapkan. Penelitian ini mengumpulkan berbagai data berupa informasi toko serta informasi produk dari beberapa toko yang terdeteksi memiliki kesamaan foto produk.

2. Reduksi Data

Seluruh data yang sebelumnya telah dikumpulkan kemudian direduksi melalui penggabungan dan pengelompokkan data yang sejenis menjadi

satu bentuk tulisan sesuai dengan formatnya. Penelitian ini mengelompokkan seluruh data menjadi dua kelompok yang akan disajikan pada setiap pembahasan 13 kategori tersebut. Kelompok pertama berupa informasi toko dan informasi produk menjadi beberapa format tabel seperti tabel informasi profil toko, tabel waktu dan lokasi toko, tabel rincian produk, dan tabel harga produk. Kelompok kedua adalah reduksi gambar dalam memilih data pendukung penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami alur pembahasan kejadian yang terjadi. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan seluruh data yang telah dikelompokkan sesuai formatnya untuk dinarasikan sesuai data yang ditampilkan.

4. Penarikan Kesimpulan dan/atau Tahap Verifikasi

Tahap terakhir dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (2018) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang disajikan pun harus mengarah pada jawaban pertanyaan penelitian yang mengungkap “apa” dan “bagaimana” temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap terakhir, peneliti akan membentuk pola pengkategorian untuk menentukan apakah beberapa produk pada kategori yang diteliti mengalami praktik *predatory pricing* atau tidak.